

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI MELALUI METODE TARL PADA SISWA KELAS II SDI YADINU MASBAGIK

Muh. Yazid¹, Arrahim²

¹Universitas Hamzanwadi

²Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*Correspondence E-mail: muhyazid@hamzanwadi.ac.id

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received 11 Februari, 2026 Revised 02 Juli, 2026 Accepted 07 Juli, 2026	<i>Students' numeracy skills in elementary school are still relatively low, including at SDI Yadinu Masbagik. This condition is caused by learning processes that are still monotonous, dominated by lecture methods, and less connected to students' daily lives. This study aimed to determine the effect of the Teaching at the Right Level (TaRL) method assisted by Student Worksheets (LKS) on the numeracy skills of second-grade students at SDI Yadinu Masbagik. The study employed a quantitative approach using a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 27 second-grade students in the 2024/2025 academic year. Data were collected through numeracy tests administered before and after the implementation of the TaRL method assisted by LKS. The data were analyzed using a paired sample t-test with the assistance of SPSS 27. The results showed that the students' average score increased from 55.19 in the pretest to 78.15 in the posttest. The hypothesis testing result obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of the implementation of the TaRL method assisted by LKS on improving students' numeracy skills. Therefore, the TaRL method assisted by LKS is effective in improving the numeracy skills of second-grade students and creating a more active, enjoyable, and ability-based learning process.</i>
Keywords: TaRL Method; Numeracy Literacy; Student Worksheets	
	This is an open access article under the CC BY-SA license.
	

1. PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, mulai dari kurikulum 1947 hingga Kurikulum Merdeka yang berlaku saat ini. Salah satu ciri khas

Journal of Dynamics Elementary School

Kurikulum Merdeka adalah adanya Asesmen Nasional (AN) yang di dalamnya terdapat program Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) (Abdullah & Zaenal, 2023). Melalui AKM, kemampuan numerasi menjadi salah satu kompetensi yang diukur dan dikembangkan secara sistematis pada peserta didik. Numerasi merupakan kemampuan penting dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi menekankan pada pengaplikasian konsep matematika ke dalam situasi kehidupan nyata yang memerlukan kemampuan berpikir analitis dan kreatif (Fitri & Juliani, 2024). Namun, kemampuan numerasi di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil skor uji TIMSS (Trends in International Mathematic and Science Study), di mana posisi Indonesia berada pada peringkat ke-44 dari 49 negara dengan perolehan skor 397 (Pratiwi & Akbar, 2022). Permasalahan serupa juga terjadi di tingkat regional, di mana Nusa Tenggara Barat menempati peringkat ke-30 dari 33 provinsi pada hasil survei AKSI (Mulyda et al., 2021).

Kemampuan numerasi siswa di SDI Yadinu Masbagik juga masih kurang. Berdasarkan rapor pendidikan, hanya 22,22% peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimum, bahkan turun 15,88% dibandingkan tahun 2024 (38,1%). Rendahnya kemampuan numerasi ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung monoton, didominasi metode ceramah, serta kurang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang beragam, sehingga pembelajaran klasikal tidak dapat memenuhi kebutuhan masing-masing siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkanlah metode Teaching at the Right Level (TaRL) yang dikembangkan oleh Pratham. TaRL merupakan pendekatan pengajaran yang berpusat pada kesiapan belajar peserta didik, bukan hanya pada tingkatan kelas (Kemendikbud,

Journal of Dynamics Elementary School

2023). Metode ini membagi kemampuan numerasi ke dalam tiga tingkatan, yaitu: (1) Knowing, pemahaman tentang konsep dan prosedur numerasi; (2) Applying, kemampuan menerapkan fakta dan konsep numerasi; dan (3) Reasoning, kemampuan mengidentifikasi prosedur numerasi yang relevan untuk menyelesaikan masalah baru.

Selain metode TaRL, penggunaan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dirancang secara menarik dan interaktif juga dapat mendukung proses pembelajaran. Kombinasi antara metode TaRL dan LKS diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penerapan metode TaRL berbantuan LKS terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas II SDI Yadinu Masbagik. TaRL secara teknis merupakan pendekatan menyeluruh dan fleksibel yang membantu sistem pendidikan memfokuskan diri pada aspek fundamental dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi seluruh murid. TaRL menawarkan solusi komprehensif untuk membantu sistem pendidikan kembali ke esensi pembelajaran dan memberdayakan semua anak dengan fondasi penting (Mubarokah, 2022). Metode pembelajaran TaRL merupakan pendekatan yang mengorientasikan peserta didik untuk belajar dalam desain pembelajaran berbasis level kemampuan (Ahyar et al., 2022).

Pendekatan pembelajaran ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang membagi murid berdasarkan tingkatan kelas. Dalam pendekatan TaRL, pembelajaran dirancang secara individual untuk setiap murid, dengan mempertimbangkan capaian, kemampuan, dan kebutuhan mereka. Menurut Kemendikbud (2023), tujuan pembelajaran TaRL adalah: (a) meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik; dan (b) penguasaan pengetahuan dalam materi ajar sebagai tujuan pembelajaran. Langkah-langkah implementasi TaRL menurut Kemendikbudristek (2022)

Journal of Dynamics Elementary School

meliputi: (1) asesmen awal untuk mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan belajar setiap siswa; (2) perancangan peta pembelajaran berdasarkan hasil asesmen; dan (3) pelaksanaan pembelajaran diferensiasi yang mengakomodasi berbagai level kemampuan siswa. Kemajuan belajar murid kemudian diukur melalui evaluasi berkelanjutan.

Kemampuan numerasi adalah kemampuan mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari yang memerlukan kemampuan berpikir analitis dan kreatif (Fitri & Juliani, 2024). Numerasi bukan sekadar kemampuan berhitung, melainkan mencakup kemampuan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan (Arofa, 2022). Level kemampuan numerasi dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu: (1) Mahir (skor 81-100), siswa mampu berpikir kritis dan menggunakan berbagai strategi penyelesaian; (2) Cakap (skor 61-80), siswa dapat menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah numerasi; (3) Dasar (skor 41-60), siswa dapat mengaplikasikan operasi dasar numerasi pada konteks yang familiar; dan (4) Intervensi Khusus (skor 0-40), siswa belum mampu memahami konsep numerasi secara memadai.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis maupun praktis. Menurut Prastowo (2015), LKS berfungsi sebagai sarana latihan yang terstruktur dan memandu siswa belajar secara mandiri maupun berkelompok. Penelitian Rosidin dan Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan LKS kontekstual dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa SD secara signifikan.

Journal of Dynamics Elementary School

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Jenis desain yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini dilaksanakan Pre-test sebelum diberikan perlakuan (Treatment) dan Post-test setelah diberikannya perlakuan (Purwanto, 2023). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode TaRL berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS). Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O₁ X O₂
Pretest Treatment Posttest

Keterangan: O₁ = tes awal sebelum perlakuan (pre-test);

X = perlakuan (treatment) dengan metode TaRL berbantuan LKS;

O₂ = tes akhir sesudah perlakuan (post-test).

Penelitian dilaksanakan di SDI Yadinu Masbagik, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada bulan Mei-Juli 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDI Yadinu Masbagik tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 27 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil (Sugiyono, 2022). Sampel terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan metode TaRL (Teaching at the Right Level), sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan numerasi siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) observasi, untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran yang sebenarnya; dan (2) tes, berupa pretest dan posttest dengan instrumen tes numerasi berbasis LKS.

Journal of Dynamics Elementary School

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Dari 10 soal yang diuji cobakan, 9 soal dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,381$) dan 1 soal tidak valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha diperoleh nilai 0,696, yang menunjukkan instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Analisis data dilakukan menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS 27, didahului oleh uji normalitas data.

3. RESULT AND DISCUSSION

RESULT

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Mei sampai dengan 10 Juni 2025 di SDI Yadinu Masbagik. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk pretest dan posttest. Instrumen tes dilaksanakan sebanyak dua kali terhadap 27 responden siswa kelas II SD. Hasil pretest dan posttest dikelompokkan ke dalam empat kategori level numerasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penskoran Data Level Numerasi

Level Numerasi	Skor
Mahir	81 – 100
Cakap	61 – 80
Dasar	41 – 60
Intervensi Khusus	0 – 40

Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada 27 siswa, diperoleh gambaran tingkat kemampuan awal yang bervariasi. Sebagian besar siswa berada pada level dasar, yaitu sebanyak 13 siswa. Kategori cakap sebanyak 8 siswa, sementara 6 siswa berada pada kategori intervensi khusus. Tidak ada siswa yang berada pada kategori mahir. Secara keseluruhan, jumlah

Journal of Dynamics Elementary School

skor pretest adalah 1.490 dengan rata-rata nilai 55,19. Rata-rata ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih berada pada level menengah ke bawah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil posttest yang diberikan kepada 27 siswa setelah penerapan metode TaRL berbantuan LKS, terdapat perubahan signifikan. Sebagian besar siswa berada pada kategori cakap (15 siswa) dan mahir (11 siswa). Hanya terdapat 1 siswa yang masih berada pada kategori dasar, dan tidak ada siswa pada kategori intervensi khusus. Secara keseluruhan, jumlah nilai posttest adalah 2.110 dengan rata-rata 78,15. Perbandingan hasil pretest dan posttest ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Berdasarkan Level Numerasi

Level Numerasi	Pretest (Siswa)	Posttest (Siswa)
Mahir	0	11
Cakap	8	15
Dasar	13	1
Intervensi Khusus	6	0
Rata-rata	55,19	78,15

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi pretest = 0,088 dan posttest = 0,131, keduanya $> 0,05$. Setelah memastikan distribusi normal, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test.

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan penerapan metode TaRL berbantuan LKS

Journal of Dynamics Elementary School

terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik kelas II SDI Yadinu Masbagik.

DISCUSSION

Peningkatan kemampuan numerasi siswa dari rata-rata 55,19 pada pretest menjadi 78,15 pada posttest menunjukkan efektivitas penerapan metode TaRL berbantuan LKS. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ahyar et al. (2022) yang menyatakan bahwa TaRL sebagai pendekatan pembelajaran berbasis level kemampuan mampu meningkatkan capaian akademik siswa secara signifikan. Temuan ini juga diperkuat oleh Mustafa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa TaRL yang dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara nyata.

Keberhasilan penerapan metode TaRL dalam penelitian ini tidak terlepas dari tahapan implementasi yang sistematis. Pertama, asesmen awal (pretest) digunakan untuk memetakan kemampuan numerasi siswa secara objektif dan mengelompokkan mereka ke dalam level yang sesuai. Kedua, pengelompokan berdasarkan level capaian—bukan usia atau kelas—memungkinkan pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Ketiga, penggunaan LKS yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing level memberikan latihan terstruktur yang mendorong pemahaman yang lebih baik.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan kontribusi penting dalam keberhasilan pembelajaran diferensiasi ini. Menurut Prastowo (2015), LKS berfungsi sebagai sarana latihan terstruktur yang memandu siswa belajar secara mandiri maupun berkelompok. Penelitian Rosidin dan Wahyudi (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan LKS kontekstual dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa SD. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa LKS yang disesuaikan dengan tingkat

Journal of Dynamics Elementary School

kemampuan siswa mampu mendorong peningkatan capaian numerasi secara signifikan.

Metode TaRL memberikan dampak positif karena pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan kelas atau usia, sehingga mampu mengatasi heterogenitas kemampuan dalam satu kelas. Hasil ini konsisten dengan laporan Kemendikbudristek (2022) mengenai uji coba program TaRL di beberapa sekolah dasar di Indonesia, yang juga menunjukkan adanya peningkatan capaian numerasi setelah pembelajaran berbasis level. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Subjek penelitian terbatas pada satu kelas dengan 27 siswa, sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan secara luas. Variasi respons siswa juga tidak merata; beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, sementara sebagian lainnya mengalami peningkatan yang relatif kecil. Selain itu, proses pembelajaran sepenuhnya dilakukan oleh guru kelas, sehingga konsistensi penerapan metode TaRL menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penelitian berikutnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II SDI Yadinu Masbagik, dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerasi awal peserta didik masih bervariasi dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 55,19, yang menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori dasar dan beberapa siswa masih memerlukan intervensi khusus. Setelah diterapkan metode TaRL berbantuan LKS selama tiga kali pertemuan, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 78,15, yang menunjukkan sebagian besar siswa telah mencapai kategori cakap dan mahir. Hasil uji hipotesis menggunakan

Journal of Dynamics Elementary School

Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan metode TaRL berbantuan LKS efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Keberhasilan tersebut didukung oleh karakteristik metode TaRL yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan tingkat kemampuan aktual siswa, sehingga mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan dalam satu kelas dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang lebih tepat sasaran serta memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas kemampuan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Zaenal, Z. (2023). Implementasi asesmen kompetensi minimum dalam Kurikulum Merdeka. Jakarta: Prenadamedia.
- Abdullah, A., Pratama, R., & Syamsudin, S. (2022). Metodologi penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ahyar, I., Nurhayati, T., & Putri, S. (2022). Teaching at the Right Level (TaRL) sebagai pendekatan pembelajaran inovatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 101-115.
- Aliya, R., Prasetyo, D., & Fitria, N. (2024). Penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-C SDN Margorejo VI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 55-68.
- Arofa, N. (2022). Literasi numerasi dalam konteks pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 77-89.

Journal of Dynamics Elementary School

- Astutik, R. (2022). Numerasi dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*, 4(1), 12-23.
- Baharrudin, B., Hidayah, N., & Lestari, R. (2021). Numerasi sebagai kompetensi abad 21 dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(3), 210-225.
- Banerjee, A., Banerji, R., Berry, J., Duflo, E., Kannan, H., Mukerji, S., Shotland, M., & Walton, M. (2016). Mainstreaming an effective intervention: Evidence from randomized evaluations of 'Teaching at the Right Level' in India. National Bureau of Economic Research.
- Dantes, N., & Handayani, I. (2021). Numerasi dan literasi dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 321-330.
- Fadilah, S. (2022). Instrumen penelitian pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri, A., & Juliani, L. (2024). Peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Cendekia Pendidikan Matematika*, 8(1), 55-67.
- Hamid, F. (2024). Teaching at the Right Level sebagai strategi pembelajaran berbasis kesiapan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 44-59.
- Kaffenberger, M., & Pritchett, L. (2021). Learning-oriented education reforms: A policy framework. Washington, DC: Center for Global Development.
- Kemendikbud. (2023). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbud. (2025). Data pokok pendidikan SDI Yadinu Masbagik. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbudristek. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum: Literasi dan numerasi. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2022). Pedoman implementasi Teaching at the Right Level (TaRL). Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Mulyda, H., Suryani, T., & Rahmat, A. (2021). Analisis kemampuan numerasi siswa sekolah dasar di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(4), 615-623.

Journal of Dynamics Elementary School

- Mustafa, M., Hidayat, T., & Kurniawan, D. (2024). TaRL dan PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 77-92.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, Y., & Akbar, H. (2022). Analisis hasil TIMSS: Potret kemampuan numerasi siswa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 7(2), 88-99.
- Purwanto. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rayahu, R., & Rosita, D. (2022). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(3), 215-228.
- Rosidin, U., & Wahyudi, A. (2021). Pengembangan LKS berbasis kontekstual untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 123-134.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani, D. (2023). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 34-46.
- Syarifudin, A., Maulana, I., & Putra, R. (2022). Implementasi metode Teaching at the Right Level (TaRL) di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 5-28.
- UNESCO. (2020). *Learning at the Right Level: A global evidence review*. Paris: UNESCO.
- Wulandari, E., Ningsih, S., & Lestari, A. (2024). Penerapan pendekatan TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi kelas II. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 120-134.